



**News Title :** Kepala Bappebti Ingatkan Masyarakat Beberapa Hal Dalam Berinvestasi Aset Kripto

**Media Name :** teropongbarat.co

**Journalist :** Ahmad Yani

**Publish Date :** 07 October 2022

**Tonality :** Positive

**News Page :**

**News Value :** 1,500,000

**Resources :** Didid Noordiatmoko (Plt. Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))

**Ads Value :** 500,000

**Section/Rubrication :** News

**Topic :** kripto

**Kepala Bappebti Ingatkan Masyarakat Beberapa Hal Dalam Berinvestasi Aset Kripto**



**Jakarta, Teropong Barat** – Plt Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan Didid Noordiatmoko mengingatkan agar masyarakat perlu memperhatikan beberapa hal dalam melakukan investasi dan transaksi secara aman dalam aset kripto.

Menurutnya, sebelum memutuskan untuk bertransaksi aset kripto, setiap orang harus memastikan paham benar apa itu aset kripto dan mekanisme perdagangannya.

"Investor harus mempelajari risiko yang mungkin timbul dan perkembangan harga aset kripto yang terjadi, karena harganya fluktuatif. Jika ada penawaran investasi dengan mengiming-miming tinggi, kerucutnya 2 L, Loge dan Loge," kata Didid saat menerima sambutan delegasi pengurus Persebarluasan Jurnalis Media Indonesia (PAMI) di kantornya, Gedung Bappebti Jakarta Pusat, Jumat, 07/10/2022.

Dia menjelaskan, 2 L (sigal dan Loge) itu nilai Loge, cek logatiss si perapahan, cek apakah ada on dan Bappebti, kalau tidak ada on jangan dibeli, kemudian Loge, yang membolehkan untuk masuk aset atau tidak.

"Aku ada yang menawarkan imbal hasilnya sampai minimal 10 persen bahkan lebih setiap bulannya. Itu sudah tentu tidak logis," Salah Negara juga itu yang sudah bisa saja dikatakan "5 1 persen dalam satu tahun," tambahnya.

Didid menegaskan, kripto di Indonesia adalah sebuah aset atau komoditas bukan merupakan alat pembayaran. Alat pembayaran yang sah secara peraturan adalah mata uang Rupiah.

Aset kripto sendiri sebagai aset digital yang digunakan dalam instrumen investasi. Aset kripto sudah menjadi komoditi yang diperdagangkan pada bursa berjangka.

Selain itu, Didid juga mengingatkan agar masyarakat digital berinvestasi melalui perantara aset kripto yang memiliki laris data dan dari Bappebti. Juga menginvestasikan dana untuk jenis aset kripto yang telah diatur Bappebti.

"terdapat lebih 20 ribu jenis aset kripto di dunia. Hanya 303 jenis yang kami nilai relatif aman. Di luar 303 menjadi ilegal. Sementara aset ini ada 25 perusahaan perdagangan aset kripto yang diakui Bappebti dan hanya boleh memperdagangkan 303 jenis aset kripto ini," ungkapnya.

Didid menyampaikan dari 25 perusahaan yang masuk daftar on Bappebti, baru 17 perusahaan yang aset melakukan perdagangan aset kripto, sementara 8 perusahaannya belum aktif.

"Kami akan pertahankan, kalau perusahaan Bapek, akan melakukan perdagangan aset kripto ini akan kami tarik," tambahnya.

Di samping itu, setiap investor juga perlu memastikan dana yang digunakan adalah dana yang aman secara legal dan bukan dana yang digunakan kebutuhan sehari-hari.

Didid menambahkan, Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai pengaturannya kripto terpadu, minat masyarakat untuk berinvestasi kripto terus meningkat.

"Investasi aset kripto di Indonesia menjadi bagian dari ekonomi digital yang sedang berkembang. Untuk itu, kami meminta perlu adanya pengawasan yang baik untuk menjaga agar kondisi perdagangan aset kripto di Indonesia tetap kondusif," ujarnya.



Sebagai regulator aset kripto, Bappebti harus mengatur aset yang diperdagangkan dan memastikan keabsahan data dengan Peraturan Bappebti Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perdagangan Fisik Aset Kripto di Bursa Berjangka pasal 3.

Kelompok yang terancam yaitu berbasis distributed ledger technology berupa aset kripto atau crypto asset atau aset kripto berbasis aset crypto-based asset, dan tidak memiliki hasil penelitian dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) yang dilakukan Bappebti.

Adapun hasil penilaian dengan AHP menggunakan sejumlah indikator seperti nilai kapabilitas pasar aset kripto, masuk dalam transaksi bursa aset kripto based di dana, modal ekonomi dan penelitian risiko, ancaman risiko, pencurian uang dan pendanaan terorisisme serta profilisasi pengguna pemenuhan modal.

Berdasarkan data Bappebti, Transaksi aset kripto di Indonesia memang berkembang pesat. Tahun 2021 nilai transaksinya mencapai Rp85,4 triliun, naik 12 kali lipat dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 6,9 triliun.

**Perlu Literasi dan Edukasi**

Sementara itu transaksi perdagangan aset kripto di perdagangan tahun ini memang tercatat turun, namun jumlah pedagang aset kripto yang terdaftar di Indonesia sampai Agustus 2022 tercatat sebanyak 16 juta pedagang, dengan rata-rata transaksi setiap pedagang sebesar Rp 22 juta bulan sepanjang 2021.

"Terdapat pedagang, sekitar 45 persen dari kalangan usia mahasiswa atau milenial. Kita juga mendorong penyebaran literasi untuk memperdagangkan perdagangan aset kripto ini," ungkapnya.

Untuk itu, Didid sangat menyambut kehadiran PAMI yang dapat mendukung upaya Bappebti yang terus menerus melakukan literasi dan edukasi kepada masyarakat luas dengan berbagai cara.

"Kami perlu PAMI sebagai bagian dalam mendukung peningkatan literasi dan edukasi non perdagangan berjangka komoditi ini, aset aset kripto, aset trading dan lainnya. Kami juga mengharapkan PAMI sebagai wadah untuk mengedukasi kami, memberikan masukan dalam kinerja Bappebti selama ini," ujarnya.

Dia menambahkan, Bappebti juga siap mengadakan pertemuan-pertemuan literasi dan edukasi perdagangan berjangka komoditi kepada para mahasiswa dan mahasiswa di berbagai perguruan tinggi.

Pertemuan agenda edukatif dan diskusi delegasi Pengurus PAMI dipimpin Ketua PAMI Sumat Lutan dengan Ketua Pemuda Mahasiswa Anthon, Sekjen Y. Satriawan, Wakil Sekjen Gawa Satriawan, dan beberapa anggota PAMI lainnya, dimana Didid Noordiatmoko bersama jajaran pimpinan Bappebti lainnya.

Ketua PAMI Sumat Lutan berharap dapat menjalin kerjasama dengan Bappebti dalam rangka memfasilitasi perdagangan berjangka sebagai salah satu alternatif bisnis bagi masyarakat yang ingin mengoptimalkan diri.

"Kami banyak mendapatkan informasi yang banyak dari perdagangan berjangka dan kripto, diharapkan dapat memfasilitasi sosialisasi mengenai ini," kata Lutan.